

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi, setiap perusahaan dituntut untuk terus dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam persaingan yang sangat kompetitif dan kompleks sekarang ini. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, perusahaan perlu mengetahui tingkat kesehatan perusahaan. Salah satu parameter untuk mengetahui kesehatan perusahaan adalah dengan menilai kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang dibutuhkan atau yang diharapkan adalah kinerja yang efektif dan efisien. Efektif adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan efisien adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang tepat (Handoko, 1995: 7).

Masalah yang sering timbul pada suatu perusahaan adalah masalah pembelanjaan, baik sumber dana maupun pengelolaan dana. Hal ini dikarenakan dana merupakan suatu alat yang dibutuhkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari (Manulang, 1985:4). Masalah penggunaan dana mempunyai peranan penting seperti halnya departemen-departemen lainnya. Penggunaan dana yang efisien mengandung arti bahwa setiap rupiah yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal (Tuana Kotta, 1984: 138)

melihat pentingnya dana tersebut dalam perusahaan maka, kebijaksanaan manajemen dalam mengelola dana berpengaruh dalam kinerja perusahaan serta kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk menjaga efektifitas dan efisiensi kerja keuangan dari perusahaan dibutuhkan suatu alat komunikasi yang memberikan informasi tentang kondisi perusahaan. Alat komunikasi yang memberikan informasi tersebut diperoleh dari analisa laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi perusahaan disamping sumber-sumber informasi lainnya. Didalam laporan keuangan suatu perusahaan dapat diketahui perkembangan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan tersebut (Munawir, 1991: 1). Laporan keuangan merupakan suatu gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu. (biasanya satu periode) dan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam waktu tersebut (Djahidin, 1982: 9). Laporan ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan (Harnanto, 1991: 9). Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan perusahaan sangat perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Hal ini dapat diketahui dari laporan keuangan tersebut.

Analisa keuangan tidak hanya berguna bagi keperluan intern saja namun juga bagi kepentingan pihak luar. Untuk perusahaan sendiri digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan atau pertimbangan yang perlu dicapai serta

untuk mengetahui prospek yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Bagi pihak luar dalam hal ini kreditur maupun investor dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menanamkan modal mereka serta untuk mengetahui kelangsungan dari perusahaan dalam menjalankan perusahaan dalam rangka untuk memperoleh laba. Sedangkan pihak lain seperti pemerintah, tenaga kerja dan masyarakat mempunyai tujuan spesifik bagi mereka sendiri yaitu keandalan dalam membayar pajak, kemampuan membayar upah, stabilitas ketenaga kerjaan ataupun misalnya kemampuan keuangan untuk memenuhi berbagai kewajiban sosial lingkungan.

Dalam penulisan skripsi ini obyek penelitian yang peneliti ambil adalah BMT UMS yang merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya atas dasar syariat Islam. Penulis menggunakan BMT UMS sebagai obyek penelitian dengan alasan bahwa penulis melihat perkembangan BMT pada tahun-tahun terakhir mengalami perkembangan yang relatif cepat.

Melihat begitu pentingnya penilaian tentang kondisi keuangan terhadap suatu usaha maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BMT UMS”.

## **B. Perumusan Masalah**

Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba, yang keduanya dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari asset, modal, utang dan inisial usaha. maka untuk mengetahui bagaimana kondisi perkembangan sesuatu itu dengan menggunakan analisis rasio. Dalam hal ini pokok permasalahan yang akan dibahas adalah

“Bagaimana Kinerja Keuangan pada BMT UMS?” jika dilihat dari analisis rasio keuangannya.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan mempunyai tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada BMT UMS selama tahun 2003, 2004, 2005.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1 Bagi BMT UMS**

Dari hasil penelitian dan analisis diharapkan dapat memberikan informasi pada BMT UMS tentang kinerja keuangannya.

### **2. Bagi Masyarakat**

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi mengenai kinerja keuangan pada BMT UMS.

### 3. Bagi Nasabah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi di dalam mengambil keputusan dalam hal penggunaan jasa lembaga keuangan.

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang teori yang digunakan untuk menganalisis masalah meliputi tentang pengertian laporan keuangan, arti penting laporan keuangan, bentuk-bentuk dari laporan keuangan, indikator- indikator yang menjadi dasar penilaian kinerja keuangan.

### **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesa, data dan sumber data, metode analisa data.

### **BAB IV        ANALISA DATA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum BMT UMS, analisa data dan penilain kinerja keuangan BMT.

## BAB V        PENUTUP

Bab ini berisikan tentang hasil kesimpulan dari analisi data dan saran yang diperlukan.